Jurnal Web Informatika Teknologi (J-WIT) **ISSN:2686-1270**
Vol.3, No.2, Mei 2022, 150-159

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN GAYA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII SMP WALISONGO

Gita Nadiatu Saadah
Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Panca Sakti Bekasi
Email ngita380@gmail.com

Abstract
Penelitian ini bertujuan untuk mencari bukti empiris Pengaruh Motivasi Belajar dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII SMP Walisongo. Penelitian ini memiliki dua variabel Independent yaitu, variabel motivasi belajar (X_1), dan variabel gaya belajar (X2). Sendangkan variabel dependent dalam penelitian ini prestasi belajar (Y). penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini diambil dari seluruh siswa SMP Walisongo Bekasi yang jumlahnya sebanyak 28 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar dan gaya belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Keywords: Motivasi Belajar, Gaya Belajar dan Prestasi Belajar

(*) Corresponding Author: Gita Nadiatu Saadah, ngita380@gmail.com.

INTRODUCTION

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan . begitu pentingnya pendidikan bagi siswa untuk mengubah sikap dan prilaku seseorang menjadi lebih dewasa. Kualitas pendidikan yang baik bisa terlihat dari cara atau proses belajar mengajar serta prestasi belajar yang akan dicapai oleh siswa.

Berikut ini Salah satu faktor yang menyebabkan prestasi belajar siswa rendah adalah pembelajaran yang menyenangkan. Pembelajaran yang menyenangkan berusaha membangun konsepsi baru bahwa bukanlah sebagaimana yang selama ini dibayangkan. Pada kasus tersebut merupakan motivasi untuk guru agar bisa lebih kreatif dalam memanfaatkan kecanggihan teknologi dan terkait materi yang akan disampaikan supaya materi tersebut lebih menarik siswa lebih mudah untuk memahaminya. Dengan begitu, siswa akan tertarik untuk mengakses sesuatu menuju ke ranah dunia pendidikan. Namun, meskipun dengan adanya alat-alat teknologi pendidikan yang semakin canggih, tidak dapat merubah peranan guru. Peran guru tidak akan dapat ditiadakan dan akan selalu diperlukan .(Novitasari, 2018)

Motivasi adalah kegiatan yang sangat penting sekali dalam belaajar. Dengan adanya motivasi dapat mendorong untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Siswa belajar karena adanya dorongan kekuatan mental. Ada beberapa Kekuatan mental yang berupa keinginan yaitu , perhatian, kemauan, atau cita-cita. Kekuatan mental tersebut dapat digolongkan menjadi rendah atau tinggi. Menurut para ahli psikologi pendidikan

adalah suatu kekuatan mental yang mendorong terjadinya belajar tersebut supaya siswa menjadi termotivasi untuk belajar. Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. (Dindha Amelia, 2020)

Gaya belajar setiap individu berbeda-beda tergantung dari cara memahami dan menyerap pelajaran yang diberikan oleh pengajar. Oleh karena itu, mereka sering kali harus menempuh cara yang berbeda untuk bisa memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama. Jika seorang anak menangkap informasi atau materi sesuai dengan gaya belajarnya, maka tidak akan ada pelajaran yang sulit. Dengan memberikan instruksi kepada anak-anak, kita melalui kekuatan gaya belajarnya, akan terlihat suatu perubahan sikap yang cepat dan tingkat keberhasilan yang tinggi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa karakteristik gaya belajar yang dimiliki peserta didik merupakan salah satu modalitas yang berpengaruh dalam Pembelajaran, pemrosesan, dan komunikasinya. (Falah and Fatimah, 2019)

.

METHODS

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan angket. penelitian ini diperoleh dari dari seluruh siswa SMP Walisongo Bekasi yang jumlahnya sebanyak 28 siswa. Metode analisis data menggunakan metode uji regresi linier berganda.

RESULTS & DISCUSSION

Results

Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif ini akan dilaksanan di kelas VII SMP Walisongo bekasi dengan deskriptif nilai dari motivasi belajar dan gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa :

Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Deskriptif

Descriptive Statistics

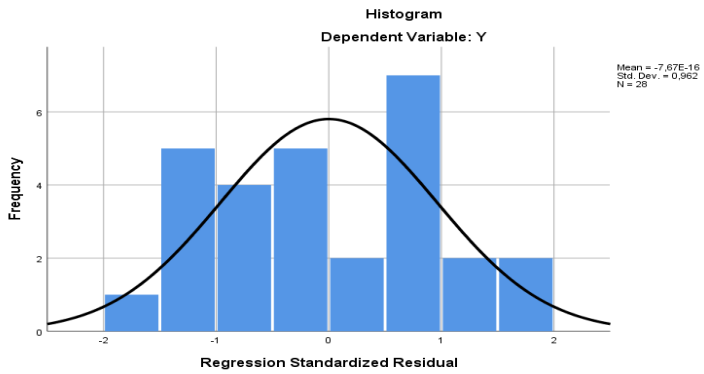
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Motivasi Belajar X1	28	9	18	27	22,29	2,417	5,841
Gaya Belajar X2	28	10	14	24	19,32	2,681	7,189
Prestasi BelajarY	28	11	16	27	21,71	3,029	9,175
Valid N (listwise)	28						

Sumber : Output SPSS V.25 Tahun 2022

Hasil dari deskriptif data motivasi belajar dalam penelitian ini di terangkan bahwa terdapat 28 anak yang mengisi angket dengan sekor empirik paling terendah pada motivasi belajar 18, dan skor empirik paling tinggi 27, rentang skor pada,rentang skor 9. rata – rata mean 22,29, simpangan baku 2,416, variance 5,841. Untuk gaya belajar sekor empirik paling terendah pada motivasi belajar 14, dan skor empirik paling tinggi 24, rentang skor pada,rentang skor 10. Rata – rata skor (mean) 19,32, simpangan baku 2,681, variance 7,189. Sedangakan prestasi belajar sekor empirik paling terendah pada motivasi belajar 16, dan skor empirik paling tinggi 27, rentang skor pada,rentang skor 11. Rata – rata skor (mean) 21,71, simpangan baku 3,029, variance 9,175

Berikut ini hasi tabel 4.2 dengan menggunakan uji normalitas dengan menggunakan grafik histogram adalah sebagai berikut :

Table 4.2 Hasil Uji Normalitas



Sumber : Output SPSS V.25 Tahun 2022

Sumber hasil dari uji statistik normal menggunakan grafik histogram terlihat bahwa grafik membentuk seperti gunung dan tidak terlalu menjorok kekiri atau menjorok kekanan secara ekstrim atau data tidak menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti diagonal atau grafik histogramnya berarti bahwa data tersebut berdistribusi normal

Analisis regresi linier menggunakan ANNOVA dengan ketentuan jika nilai signifikan lebih > 0,05 maka maka ada pengaruh antara variabel x terhadap variabel y. Begitu juga dengan sebaliknya jika nilai signifikan < 0,05 maka tidak ada pengarauh antara variabel x terhadap y. Berikut ini hasil uji ANNOVA dapat dilihat dari table 4.3 dan 4.4.

Tabel 4.3 Hasil Uji Linieritas

Motivasi Belajar dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi belajar * Motivasi belajar	Between Groups	(Combined)	164,673	8	20,584	4,710	,003
		Linearity	116,047	1	116,047	26,552	,000
		Deviation from Linearity	48,626	7	6,947	1,589	,199
	Within Groups		83,042	19	4,371		
	Total		247,714	27			

Sumber : Output SPSS V.25 Tahun 2022

Tabel 4.4 Hasil Uji Linieritas

Motivasi Belajar dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi belajar * Gaya belajar	Between Groups	(Combined)	141,000	8	17,625	3,138	,019
		Linearity	87,832	1	87,832	15,638	,001
		Deviation from Linearity	53,168	7	7,595	1,352	,281
	Within Groups		106,714	19	5,617		
	Total		247,714	27			

Sumber : Output SPSS V.25 Tahun 2022

Hasil analisis menujukkan bahwa nilai Deviation From Linearity sebesar 0,199 > 0,05 .artinya bahwa hubungan antara motivasi belajar dan prestasi belajar adalah linear (0,199 > dari 0,05). Selanjutnya untuk table 4.3 gaya belajar dan prestasi belajar menujukkan bahwa nilai Deviation From Linearity sebesar 0,281 > 0,05 .artinya bahwa hubungan antara motivasi belajar dan prestasi belajar adalah linear (0,281 > dari 0,05). Jadi pengaruh antara kedua variabel dinyatakan linier. Dengan demikian telah memenuhi syarat untuk dilalukan analisis product momen.

Uji multikolinearitas adalah sebuah penelitian memiliki keterkaitan antar variabel. Jika nilai tolerance < 0,10 maka terjadi multikolinearitas dan jika nilai Variance Inflating Factor > 100,0 maka terjadinya multikolinearitas. Berikut ini adalah hasil uji multikolinearitas yang akan digambarkan pada tabel 4.5 sebagai berikut :

Tabel 4.4

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	,160	3,950		,040	,968		
	Motivasi belajar	,644	,197	,514	3,273	,003	,733	1,364
	Gaya belajar	,373	,177	,330	2,100	,046	,733	1,364

a. Dependent Variable: Prestasi belajar

Sumber : Output SPSS V.25 Tahun 2022

Berdasarkan dari tabel 4.5 dapat disimpulkan behwa motivasi belajar memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,733 dan untuk gaya belajar memiliki nilai tolerance sebesar 0,733. Sedangkan untuk nilai VIF Pada motivasi belajar sebesar 1,364 dan untuk gaya belajar nilai VIF nya sebesar 1,364. Berdasarkan pada nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel independen memiliki nilai tolerancen lebih besar dari 0,10 (> 0,10) dan keseluruhan variabel independennya memiliki nilai VIF nya lebih kecil dari 10,00 (<10,00). Berdasarkan nilai tersebut maka dapat disimpulkan bahwan variabel motivasi belajar dan gaya belajar tidak terjadi multikolineritas.

Uji koefesien determinasi ini adalah menjelaskan perubahan atau variasi variabel dependen. Jika hasil perhitungan Nagelkerke's R Square kecil berarti menunjukkan bahwa kemampuan didalam variabel independen dalam menjelaskan suatu variabel dependen sangat terbatas. Berikut ini hasil uji koefesien determinasi tabel 4.2

Tabel 4.5

Hasil Uji Koefesien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,740[a]	,548	,512	2,11584

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Gaya Belajar

Sumber : Ouput SPSS V.25 Tahun 2022

Dari hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai R Adjusted R Square sebesar 0,512 atau dalam presentase adalahsebesar 51,2% artinya bahwa variabel Independen yaitu variabel motivasi belajar dan gaya belajar menjelaskan variabel prestasi belajar sebesar 51,2%

Berdasarkan hasil uji analisis linier berganda pada table 4.6 maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

Tabel 4.6

Hasil Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,160	3,950		,040	,968
	Motivasi belajar	,644	,197	,514	3,273	,003
	Gaya belajar	,373	,177	,330	2,100	,046

a. Dependent Variable: Prestasi belajar

Sumber : Output SPSS V.25 Tahun 2022

Berdasarkan hasil data uji analisis berganda, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Konstanta sebesar 0,160 artinya apabila nilai variabel independen dianggap konstan maka nilai dependen (pemilihan prestasi belajar) sebesar 0,160.

Nilai koefisien motivasi belajar sebesar 0,644 menunjukkan hubungan yang positif antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Artinya, jika motivasi belajar naik, maka prestasi belajar akan naik.

Nilai koefisien gaya belajar sebesar 0,373 menunjukkan adanya hubungan yang positif antara gaya belajar terhadap prestasi belajar. Artinya, jika gaya belajar naik maka prestasi belajar akan naik.

Berdasarkan hasil Uji Parsial (Uji Statistik T) pada table 4.7 menunjukkan hasil sebagai berikut Maka nilai t table = 0,025/ 0,050 : 24 didistribusikan menjadi nilai t table statistik, maka ditemukan nilai t table sebesar 2,063. Berikut ini hasil uji t sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji t

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	,160	3,950		,040	,968
Motivasi belajar	,644	,197	,514	3,273	,003
Gaya belajar	,373	,177	,330	2,100	,046

a. Dependent Variable: Prestasi belajar

Sumber : Output SPSS V.25 Tahun 2022

Nilai t hitung Variabel Motivasi belajar = 3,273 dibandingkan dengan nilai t table = 2,063, sehingga t hitung = 3,273 > t table = 2,063 atau Ho ditolak. Dengan demikian Motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Nilai t hitung Variabel Gaya belajar = 2,100 dibandingkan dengan nilai t table = 2,063, sehingga t hitung = 2,100 > t table = 2,063 atau Ho ditolak. Dengan demikian Motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Discussion

Berdasarkan dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas VII SMP Walisongo Bekasi memiliki tingkat motivasi belajar yang tinggi. Berdasarkan nilai signifikan 3,273 yang lebih besar dari alpha 0,05 (2,063). Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi bealajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Dengan demikian, variabel motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS sebesar 51,2%, ditunjukkan dengan output hasil uji regresi bahwa nilai R^2 sebesar 0,512. Sedangkan 48,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor lain bias meliputi dari orang tua maupun dukungan dari guru. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi motivasi berprestasi siswa, maka semakin baik pula prestasi belajar yang dicapai siswa.

CONCLUSION

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, yang melakukan beberapa uji statistikdengan menggunakan program SPPS V.25 untuk meneliti pengaruh motivasi belajar dan gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ips kelas VII, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Adanya pengaruh motivasi belajar (X_1) terhadap prestasi belajar (Y) dapat dilihat dari hasil uji parsial nilai T-hit 3,237 lebih besar dari nilai T-tab 2,063 yang menunjukkan berpengaruh signifikan.
2. Adanya pengaruh gaya belajar (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) dapat dilihat dari hasil uji parsial nilai T-hit 2,100 lebih besar dari nilai T-tab 2,063 yang menunjukkan berpengaruh signifikan.
3. Bahwa pengaruh motivasi belajar dan gaya belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar. Hal ini berdasarkan nilai signifikan 0,03 lebih kecil dari alpha 0,05 yang menunjukan bahwa berpengaruh signifikan.

Saran

Berdasarkan penelitian yang diperoleh, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada siswa kelas VII SMP Walisongo Bekasi agar dapat mempertahankan prestasi belajar yang sudah baik dan dapat meningkatkan prestasi belajar dengan cara belajar yang lebih rajin.
2. Kepada para guru, diharapkan dapat meningkatkan proses belajar mengajar yang aktif dan menarik sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang tinggi.
3. Untuk peneliti berikutnya disarankan lebih baik lagi dalam penyusunan dan pengolahan data penelitian, juga dapat menambahkan variabel lain yang berpengaruh motivasi belajar dan gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa.

CONFLICT OF INTEREST

ACKNOWLEDGEMENT

REFERENCES

Alfiani, Y. (2016) ‘pengaruh gaya belajar terhadap indeks prstasi (IP) mahasiswa

pendidikan agama islam', pp. 1–23.

Dindha Amelia (2020) 'pengaruh pemberian tugas testruktur dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran agama islam', 21(1), pp. 1–9. Available at: http://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/.

Falah, B. N. and Fatimah, S. (2019) 'Pengaruh gaya belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa', *Euclid*, 6(1), p. 25. doi: 10.33603/e.v6i1.1226.

Khusnul khotimah (2019) *peran guru dalam emningkatkan motivasi pembelajaran ipa kelas IV SD 2 Purwodadi di masa pandemi*, *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*.

Larasati, A. (2020) 'analisis gaya belajar terhadap hasil belajar ipa siswa VIII', 21(1), pp. 1–9. Available at: http://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/.

Lismayana (2019) *Hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar pada peserta didik kelas VIIIA di SMP 3 Bandar Lampung*.

Novitasari, A. (2018) 'Jurusan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan institut agama islam negeri ponorogo 2018'.

Putra, D. R. (2020) 'Pengaruh Minat Baca, Disiplin Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Matematika Bisnis Di Program Studi Manajemen Universitas Putra Indonesia Yptk Padang"', *urnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 8(2), pp. 276–280.

Raden, U. I. N. and Lampung, I. (no date) 'Fedriandi Wiranata'.

Rinawati (2021) 'Motivasi belajar siswa pada masa Covid-19 di SD Negeri 14 Bengkulu Selatan'.

Sadirman (2018) 'Pengaruh Kepemimpinan Dan Kemampuan Berkomunikasi Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi', *Dinamika Pendidikan*, 1(2), pp. 10–35.

Setiawati, E. (2017) 'Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Prestasi Belajar

Bidang Studi PAI Siswa SMPN 5 Metro Selatan Tahun Pelajaran 2017/2018', *Skripsi*.

Syafi'i, A., Marfiyanto, T. and Rodiyah, S. K. (2018) 'Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi', *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), p. 115. doi: 10.32585/jkp.v2i2.114.

Umniah, H. F. (2018) 'Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa kelas XI Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur', *Skripsi*.